

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Harga pokok Gabah yang dihasilkan oleh petani pada tipe lahan sawah yang berbeda di Propinsi Lampung yaitu sebagai berikut Lahan sawah irigasi teknis sebesar Rp. 1708,70 lahan sawah irigasi setengah teknis sebesar Rp.1.923,93 dan lahan sawah tadah hujan dengan sebesar Rp. 2.120,13 dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa HPP yang menguntungkan diantara tiga tipe lahan adalah pada lahan sawah irigasi teknis yang didukung dari penggunaan sarana irigasi
2. Distribusi harga pokok Gabah Pada ke tiga tipe lahan dengan perhitungan gini rasio menunjukkan bahwa distribusi harga pokok gabah cenderung merata dengan tingkat ketimpangan yang rendah.
3. Tingkat perbedaan harga pokok gabah rata-rata antara tipe lahan sawah irigasi teknis setengah teknis dan tadah hujan dengan pengujian One Way Anova menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Harga Pokok Gabah rata-rata antar tiga tipe lahan dengan nilai signifikan anova sebesar 0,00 lebih kecil dari pada nilai signifikan 0,05

## **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian Analisis Penentuan Harga Pokok Gabah Pada Tipe Lahan Sawah yang berbeda di Propinsi Lampung menunjukkan bahwa HPP yang paling menguntungkan diantara tiga tipe lahan adalah HPP lahan sawah irigasi teknis karena memberikan keuntungan yang lebih besar kepada petani oleh karena itu bangunan irigasi harus dipelihara dengan baik oleh petani dan pemerintah.
2. Bagi daerah yang belum memiliki sarana irigasi sebaiknya pemerintah membangun sarana irigasi baru.
3. Peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini terutama bila dilakukan pada musim gadu sehingga perbedaan harga pokok gabah antara tipe lahan sawah irigasi teknis, setengah teknis dan tadah hujan dapat terlihat dengan jelas.